

KILAS

Pembiayaan Dapat
Sentimen Positif

PERSPEKTIF

Ada Harapan dari
Sektor Otomotif

www.ifsa.or.id

APPI ASOSIASI
PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
INDONESIA

MULTIFINANCE

Februari 2021

RAMAI PAYLATER, PERUSAHAAN PEMBIAYAAN BERANI MASUK?



BEASISWA PRESTASI APPI TAHUN 2021

BEASISWA PRESTASI?

Beasiswa Prestasi merupakan Program Peduli Pendidikan APPI yang disediakan oleh APPI dan mitra, khusus bagi anak-anak karyawan Anggota APPI yang berprestasi yang berada di bangku Perguruan Tinggi dan SMA



TUJUAN PROGRAM

1. Turut ambil bagian dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa
2. Memberi kesempatan kepada keluarga karyawan anggota APPI untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
3. Sebagai wujud *Corporate Social Responsibility* bagi APPI dan anggotanya

BESAR DANA BEASISWA PRESTASI



APPI menyediakan dana sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) dan ditambah dengan dana mitra sebesar Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah), yang akan dikelola sebagai *endowment fund* dan diberikan beasiswa siswa dengan jumlah sbb:

- Perguruan Tinggi: Rp 3.500.000/semester
- SMA: Rp 2.100.000/semester

SIAPA YANG BERHAK MENERIMA?



- Anak karyawan anggota APPI yang telah bekerja diperusahaan anggota APPI selama lebih dari 2 tahun
- Karyawan anggota APPI yang telah bekerja selama lebih dari 2 tahun

Link pengisian form Program Beasiswa Prestasi 2021:

<https://forms.gle/m6RoJR4K85W6WzcN9>

> Formulir Aplikasi Beasiswa dikirimkan sebelum tanggal 3 Mei 2021

> Keputusan Panitia bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI : 021 - 2982 0190

Website: www.ifsa.or.id

Mitra Beasiswa Prestasi:



100%

Kepatuhan OJK

Solusi perangkat lunak, yaitu 100% sistem Indonesia ready dengan level pertama dukungan multibahasa.

Pengiriman Jarak Jauh / Bekerja dari Rumah

Mengirimkan tujuh proyek besar dari jarak jauh di tujuh negara berbeda selama Covid-19, yang mencerminkan kemampuan kami untuk beradaptasi.

3

Implementasi NFS Ascent yang berhasil di cloud

Pelaksanaan tiga kontrak baru utama yang berhasil untuk NFS Ascent di Cloud melalui harga berbasis langganan yang terjangkau dan fleksibel.

40%

Pengurangan Biaya

Perusahaan leasing power-sports AS secara signifikan mengurangi biaya layanan pelanggan melalui alat transformasi digital kami.

KAMI MEMBERIKAN SAAT YANG LAIN MENKLAIM

Dengan bangga melayani perusahaan multi-finance & leasing top dunia dengan teknologi perangkat lunak cerdas selama lebih dari empat dekade.

pindai kode QR
untuk menjelajahi
lebih lanjut

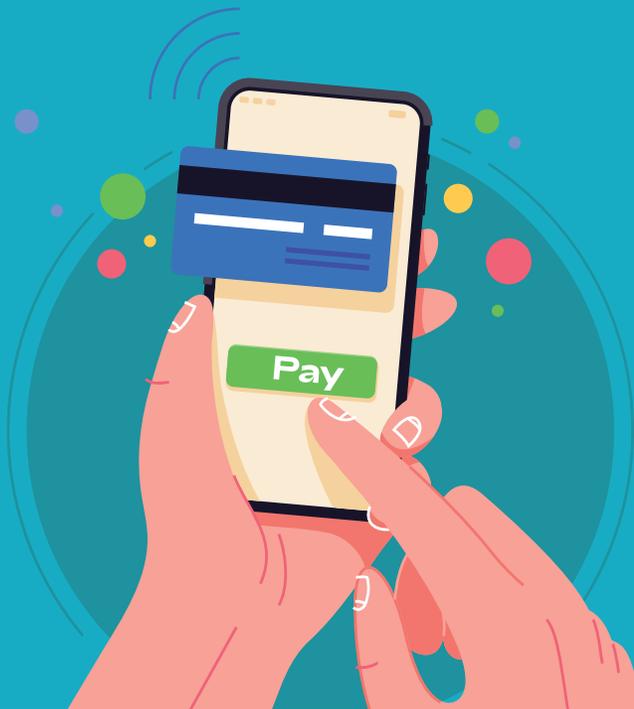


DAFTAR ISI

7 FOKUS

Ramai Paylater, Perusahaan Pembiayaan Berani Masuk?

Produk kredit dengan *platform* digital atau yang dikenal dengan *paylater*, saat ini kian akrab dalam kehidupan masyarakat yang acap bertransaksi secara *online*. *Paylater* memberikan kemudahan bagi konsumen untuk melakukan cicilan produk yang dibelinya.



6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Transformasi dan Kolaborasi

12 Kilas

- Pembiayaan Dapat Sentimen Positif
- Restrukturisasi Perusahaan Pembiayaan Capai 4,96 Juta Kontrak
- Kerugian Gempa Sulbar Ratusan Miliar
- Emisi Obligasi Perusahaan Pembiayaan Lebih Ramai di Tahun Kerbau Logam

- KSSK Siapkan Insentif Fiskal ke Dunia Usaha
- Pameran Otomotif IIMS 2021 Hadir Secara Virtual
- Relaksasi PPnBM Terbentur Pandemi
- Upah Padat Karya Bisa Disesuaikan

28 Perspektif

- Ada Harapan dari Sektor Otomotif
- Bertumpu Pada Segmen Alat Berat Dan Otomotif

34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



Dampak Bencana Gempa Terhadap Industri Keuangan

Pemimpin Umum:

Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:

Sigit Sembodo
Rosalina Dhanudimuljo
Gusti Wira Susanto
Roni Haslim
Hafid Hadeli
Andreas Manik
Koji Hayakawa

Pemimpin Redaksi:

Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:

Wellyani
Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:

Sekretariat APPI

Terkait bencana gempa di wilayah Indonesia beberapa waktu yang lalu, mohon bantuan Majalah Multifinance apakah bisa menampilkan mengenai dampak bencana terhadap industri keuangan di daerah tersebut. Terima kasih

Mulyanto

Bekasi

Terima kasih atas pertanyaannya. Dampak bencana gempa akan dibahas pada Majalah Multifinance edisi ini. Red.

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Mohon Majalah Multifinance dapat memberikan informasi mengenai realisasi PEN/subsidi bunga di Perusahaan Pembiayaan dan program sejenis di tahun 2021 ini, sehingga kami bisa mempersiapkan diri untuk berpartisipasi.

Heru Prayoga

Semarang

Terima kasih atas sarannya, Majalah Multifinance akan mencoba membahas mengenai realisasi PEN di industri keuangan pada edisi yang akan datang. Red.

RALAT:

Pada Majalah Multifinance edisi Januari 2021, di halaman 11, poin 7 kolom POJK 47/2020, terdapat kesalahan penulisan dimana tertulis

“UUS tidak diwajibkan untuk spin-off dalam batas waktu yang ditetapkan. Namun demikian, UUS akan diwajibkan spin-off jika telah memenuhi:

- aset UUS > 50% dari total nilai aset Perusahaan Pembiayaan induknya; atau
- Ekuitas UUS telah mencapai paling sedikit 5 (lima) kali dari modal disetor minimal” dan seharusnya tertulis

“Perusahaan Pembiayaan dapat memisahkan UUS menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah.”

ALAMAT REDAKSI:

Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A Lantai 7 Unit D
email: sekretariat@ifsa.or.id
website: www.ifsa.or.id
Telp: 021-2982 0190
Fax: 021-2982 0191

Suwandi Wiratno,
Ketua Umum
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Transformasi dan Kolaborasi

Hampir seluruh sektor industri saat ini dihadapkan pada situasi yang tidak mudah. Bisnis terhantam pandemi Covid-19 termasuk industri pembiayaan.

Akan tetapi celah bertumbuh selalu hadir ditengah situasi yang kurang menguntungkan, salah satunya peluang berkembang dengan pemanfaatan layanan berbasis teknologi seperti fintech dan *e-commerce*.

Tanpa harus memiliki kantor layanan, penyedia layanan keuangan berbasis teknologi bisa menjangkau debitur secara luas.

Belakangan ini istilah *paylater* mulai digeluti oleh pelaku pembiayaan. Melalui mekanisme

ini debitur bisa bertransaksi terlebih dulu untuk membeli produk, sedangkan pembayarannya bisa dilakukan kemudian. Mirip dengan transaksi kredit pada umumnya.

Meski plafon pembiayaan *paylater* masih kecil, bukan tidak mungkin dengan dukungan kebijakan, ekosistem masyarakat dalam bertransaksi, plafon yang ditawarkan menjadi lebih besar. Tentu, bagi perusahaan pembiayaan terobosan teknologi itu menjadi satu tantangan, apalagi ditengah situasi pandemi yang ada dimana masyarakat dituntut untuk lebih memanfaatkan aktivitas melalui teknologi.

Perusahaan pembiayaan harus mampu membaca fenomena ini. Tentunya banyak peluang yang bisa digali fungsi intermediasi yang selama ini dilakukan perusahaan pembiayaan telah berjalan dengan baik, apalagi perkembangan teknologi tidak bisa dibendung ditambah dengan pandemi Covid-19 yang saat ini berlangsung juga belum pasti kapan berakhirnya.

Pola masyarakat, akan mulai bergeser dari *offline* menjadi *online*.

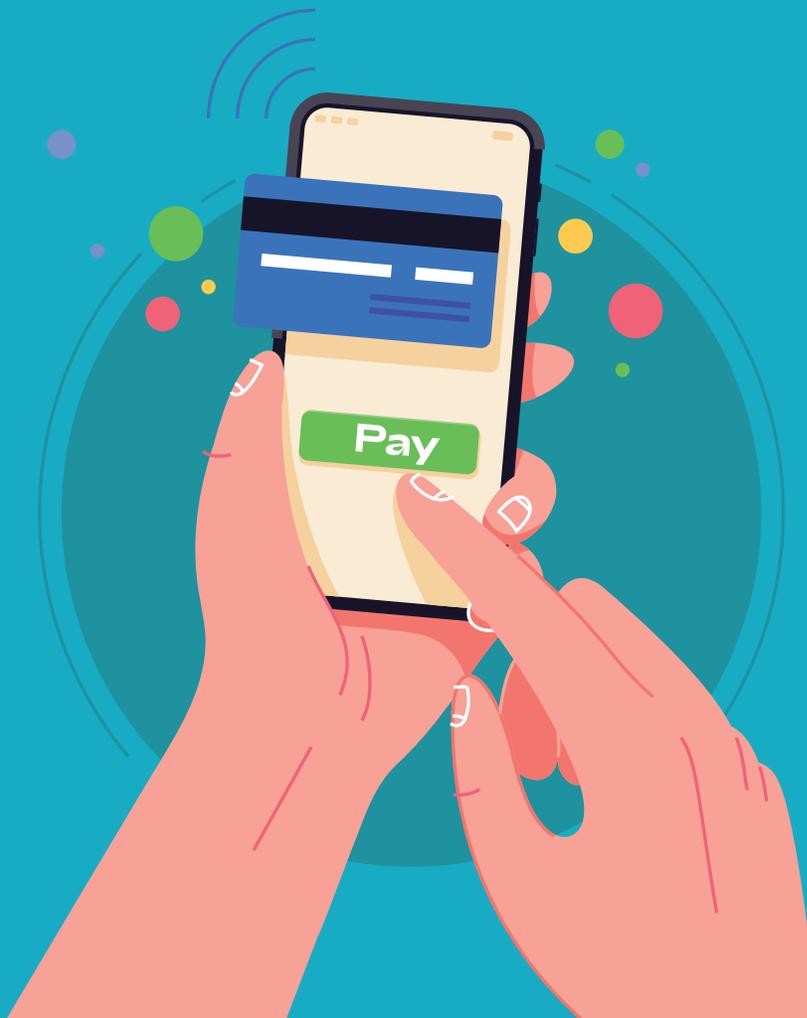
Bagi perusahaan pembiayaan, pilihannya adalah bertransformasi dan beradaptasi dengan perubahan itu serta mengkombinasikan model layanan digital dan konvensional.

Sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan, saat ini semua energi harus dikerahkan untuk membangun kolaborasi. Membangun kebersamaan mengatasi pandemi dan kembali memulihkan ekonomi bangsa ini dan yang pastinya industri pembiayaan dapat tetap jeli melihat peluang yang ada untuk bertumbuh. (*)



RAMAI PAYLATER, Perusahaan Pembiayaan Berani Masuk?

Produk kredit dengan *platform* digital atau yang dikenal dengan *paylater*, saat ini kian akrab dalam kehidupan masyarakat yang acap bertransaksi secara *online*. *Paylater* memberikan kemudahan bagi konsumen untuk melakukan cicilan produk yang dibelinya.



Paling mudah dipahami, *paylater* memberi kesempatan bagi konsumen untuk menyelesaikan transaksi terhadap produk yang diinginkan saat itu juga, sementara itu pembayaran oleh konsumen bisa dipilih waktunya atau dicicil seperti halnya cicilan kredit pada umumnya.

Jika Anda pengguna aplikasi *e-commerce*, seperti Traveloka, Tokopedia, Shopee, atau lainnya, layanan *paylater* mudah ditemui di tampilan layar aplikasi. Memang, penyedia jasa *paylater* biasanya menggandeng perusahaan pembiayaan (multifinance) atau teknologi finansial *peer-to-peer* (*fintech* P2P) *lending*.

Berdasarkan riset DSResearch bertajuk Fintech Report 2020 'Maintaining Growth during Pancemic', *Paylater* telah digunakan oleh 45,2%, dengan *awareness* mencapai 72,5% dari 700 orang responden yang telah paham soal *fintech*.

Paylater dari *marketplace* Shopee jadi produk paling populer baik dari sisi *top of mind* (36,9%) maupun total *awareness* (88,9%), dan digunakan oleh sekitar 54,3% responden.

Shopee menggandeng perusahaan pembiayaan PT Commerce Finance selaku pihak penyelenggara pinjaman untuk produk Shopee *PayLater*.

Gojek *Paylater* menduduki peringkat kedua dari sisi total *awareness* (82,1%) dan digunakan responden (50,5%). Beda dengan Shopee, Gojek menjalin kerja sama dengan platform P2P *lending* PT Mapan Global Reksa atau Findaya untuk membuat produk *paylater* miliknya.

Adapun OVO, dikenal oleh 72% responden dan digunakan setidaknya oleh 28,9% responden survei, sebelumnya memanfaatkan anak usahanya sendiri di bidang P2P *lending*, yakni PT Indonusa Bara Sejahtera atau Taralite.

Paylater milik Tokopedia memiliki *awareness* 54,2% dan digunakan 18% responden. Produk Tokopedia *Paylater* sebelumnya disediakan oleh OVO, namun kini digelar platform P2P konsumtif PT Artha Dana Teknologi atau Indodana.

Terakhir, penyedia jasa *travel online* Traveloka memiliki produk *paylater* yang cukup dikenal dengan persentase 43,3% responden, dan



digunakan oleh setidaknya 11,3% responden survei.

Untuk menyediakan jasa *paylater*, Traveloka menggandeng dua perusahaan sekaligus, yakni PT Caturusa Sejahtera Finance dan platform P2P *lending* PT Pasar Dana Pinjaman atau Danamas.

Selain kelima platform digital penyedia *paylater* tersebut, setidaknya ada dua perusahaan pembiayaan yang juga dikenal lewat *branding* sebagai pemain *paylater* murni, yakni Kredivo yang dikenal oleh 5,6% responden, dan Akulaku oleh 4,4% responden.

Kredivo merupakan merek dagang milik PT FinAccel Finance Indonesia yang sebelumnya berizin sebagai *fintech*, tetapi kini telah berlisensi perusahaan pembiayaan setelah mengambilalih PT Swarna Niaga Finance pada 22 September 2020.

Sekadar informasi, FinAccel kini menggantikan tempat kosong yang ditinggalkan Kredivo di sektor *fintech* P2P *lending* dengan *brand* lain bernama KrediFazz.

Tidak hanya *e-commerce*, perusahaan pembiayaan multiguna PT Home Credit Indonesia juga memperkenalkan produk baru *paylater* yang bertajuk Home Credit BayarNanti dengan minimal transaksi mulai dari Rp10.000.

Direktur Marketing & Strategy Home Credit Indonesia MoinUddin mengungkapkan bahwa layanan ini memungkinkan para pelanggan berbelanja kapan pun mereka butuhkan untuk #BayarNanti dengan angsuran bulanan yang mudah.

"Kian masifnya penggunaan teknologi digital telah mendorong perubahan perilaku konsumen dalam berbelanja. Hal ini membuat perusahaan terus berinovasi menawarkan layanan pembayaran non-tunai atau *cashless* yang dikombinasikan dengan batasan pembiayaan yang kompetitif," jelasnya dalam keterangan resmi, Selasa (26/1).

Layanan *paylater* Home Credit ini digelar merupakan kerja sama dengan KasPro sebagai pemilik izin E-Money dan QRIS dari Bank Indonesia. Produk *paylater* ini bisa digunakan oleh pelanggan di toko-toko atau *merchant* yang memiliki kode QRIS.

Moin mengungkapkan bahwa peluncuran produk baru ini semakin menegaskan kembali misi dan visi perusahaan untuk menjadi *shopping partner* yang inklusif, mudah, terpercaya, dan terjangkau.

Selain itu, untuk mendukung kebijakan pemerintah yang mengarah pada *cashless society*, lewat produk ini Home Credit berkomitmen untuk memberikan fleksibilitas dan kenyamanan dalam pengalaman belanja sehari-hari di berbagai lapisan masyarakat.

"Ada sejumlah manfaat yang diberikan oleh Home Credit BayarNanti. *Pertama*, proses pengajuan yang sangat mudah dan persetujuan batasan limit yang cepat. Pelanggan dapat mengajukan produk *paylater* BayarNanti ini di toko retail atau secara *online* tanpa harus mengisi banyak data," tambahnya.

Apabila pelanggan memberikan izin atau persetujuan kepada Home Credit, data-data yang dibutuhkan akan dengan mudah diperoleh dalam ruang digital.

Manfaat *kedua*, *seamless* atau proses transaksi di *merchant* berjalan dengan lancar karena bisa dilakukan langsung dari aplikasi My Home Credit. Kapan pun pelanggan ingin berbelanja, mereka hanya cukup *scan* kode QRIS yang saat ini tersedia di 5 juta toko pedagang atau *merchant* di seluruh Indonesia, dan tentunya jumlahnya akan terus bertambah.

"*Ketiga*, Home Credit BayarNanti juga sangat fleksibel karena pelanggan dapat memilih dari sejumlah pilihan cicilan yang ditawarkan, yakni mulai dari 1 bulan hingga 9 bulan. *Keempat*, Home Credit BayarNanti juga memberikan berbagai penawaran menarik," ujar Moin.

Penawaran menarik tersebut diantaranya belanja dengan menggunakan produk BayarNanti ini tidak dikenakan biaya transaksi dan dapat digunakan dengan minimal transaksi Rp10.000.

Lantas, bagaimana dengan perusahaan pembiayaan menghadapi tren 'beli dulu bayar kemudian' ini?

Sejumlah perusahaan pembiayaan rupanya turut mengembangkan layanan ini. PT Akulaku Finance Indonesia, bagian dari Akulaku Group, menggarap model pembayaran *paylater* ini.

Presiden Direktur Akulaku Finance Indonesia Efrinal Sinaga mengungkapkan bahwa setidaknya ada lima alasan yang makin meneguhkan potensi skema pembiayaan *paylater* ini, terutama menilik kebutuhan masyarakat pascapandemi Covid-19.

"Karena ini didorong oleh *consumer behaviour* yang mengarah kepada *contactless* dan *cashless*.



Maka, digitalisasi semakin membumi dan menjadi suatu keniscayaan,” katanya.

Selanjutnya, Efrinal menjelaskan bahwa potensi ini muncul karena *captive market* yang juga masih sangat besar, terutama karena banyaknya konsumen yang *unbanked* dan belum punya kartu kredit.

“Dari faktor eksternal, ada dukungan infrastruktur telekomunikasi yang memperluas ruang jangkauan bahkan ke desa-desa seluruh Indonesia. Terakhir, tentunya dukungan positif dari perbankan [dalam pendanaan] untuk menumbuhkan tingkat pembiayaan kredit,” katanya.

Adapun, sepanjang 2020 Akulaku Finance membukukan penyaluran pembiayaan hampir Rp5 triliun dengan tingkat *nonperforming financing* (NPF) neto di level 0,05%.

Efrinal berharap potensi dari lima hal tadi, ditambah pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat pada 2021 mampu membawa pertumbuhan penyaluran kredit Akulaku hingga 30% pada 2020.

Menjamurnya perusahaan pembiayaan berbasis digital, serta para pemain kredit digital dari platform teknologi (*e-commerce*), dompet digital serta fintech *peer to peer* yang menyajikan produk *paylater*, dinilai akan membawa perubahan pada arah industri.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menyebutkan beberapa perusahaan berbasis teknologi tengah membidik perusahaan pembiayaan kecil untuk diambil alih.

Beberapa perusahaan dinilai akan mendapatkan keuntungan jika memiliki izin sebagai perusahaan pembiayaan, antara lain dari sisi regulasi yang telah mapan, fleksibilitas dalam memperoleh pendanaan, dan potensi kerja sama penyediaan fasilitas kredit.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan tak menampik bahwa bisnis pembiayaan lewat skema *paylater* memang menggoda banyak perusahaan teknologi.

Bambang menceritakan bahwa pada awalnya, transaksi *paylater* banyak disediakan oleh *e-commerce* dengan menggandeng perusahaan berizin *fintech* P2P *lending* untuk merangkul pendana institusi maupun perorangan, yang berperan sebagai *lender*.

Dalam skema transaksi seperti ini, artinya debitur kredit digital yang membeli barang dengan cicilan *paylater* tersebut, secara teknis sebenarnya berperan sebagai *borrower fintech* P2P *lending*.



Jadi sebenarnya *paylater* ini bukan suatu produk tersendiri atau produk baru. Ini adalah skema transaksi biasa, tetapi dikemas dengan nama yang menjual.

—**Bambang W. Budiawan,**
Kepala Departemen Pengawasan
Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

“Jadi sebenarnya *paylater* ini bukan suatu produk tersendiri atau produk baru. Ini adalah skema transaksi biasa, tetapi dikemas dengan nama yang menjual,” katanya.

Menariknya, menurut Bambang skema ini memang terbilang kuat, karena pola *paylater* secara tidak langsung mampu meningkatkan mitigasi risiko bagi lembaga jasa keuangan penyedia kredit digital atau *fintech P2P lending* yang terkait. Pasalnya, yang menjadi segmen nasabah adalah konsumen toko *online* yang jelas-jelas membeli sebuah barang, atau merupakan *user* dari produk teknologi, seperti penyedia jasa ojek *online*, tiket *travel*, atau pemilik dompet digital.

“Jadi menghindari *side streaming* oleh debitur nakal. Karena debitur tidak diberikan *cash* secara langsung yang berpotensi disalahgunakan untuk kepentingan lain, kan,” tambahnya.

Oleh sebab itu, apabila permintaan pembiayaan yang diraih pemain *paylater* tersebut semakin lama semakin besar nilainya, berpaling ke

sektor pembiayaan pun dianggap sebagai salah satu solusi.

“Untuk mengembangkan produk *paylater* ini, beberapa perusahaan berbasis teknologi mulai melirik mengambil alih perusahaan pembiayaan yang telah mendapatkan izin dari OJK. Selanjutnya perusahaan pembiayaan tersebut menawarkan fasilitas pembiayaan multiguna dengan kemasan produk *paylater* untuk membidik segmen pasar yang telah menjadi target,” ungkap Bambang.

Mewakili otoritas, Bambang menilai tren perusahaan teknologi mencaplok perusahaan pembiayaan justru baik bagi industri. Pasalnya, secara tak langsung, mereka ikut membantu perusahaan pembiayaan dengan pangsa pasar kecil, kalah saing, dan masih kekurangan modal, menjadi bertumbuh.

“Maka, OJK mendukung pengambilalihan perusahaan pembiayaan oleh *strategic investor* dalam rangka memperkuat kapasitas permodalan dan daya saing perusahaan pembiayaan dalam kondisi persaingan yang semakin ketat,” jelasnya.

Menurutnya, pengambilalihan perusahaan pembiayaan oleh perusahaan berbasis teknologi dapat membuka peluang pasar yang lebih luas bagi perusahaan pembiayaan karena masyarakat dapat mengakses fasilitas pembiayaan melalui *gadget*. Namun, dari sisi nominal Bambang menyebutkan penyaluran pembiayaan lewat produk multiguna *paylater* oleh perusahaan pembiayaan murni memang masih terbilang mini, baru menghiasi 1 persen pangsa pembiayaan.

Akan tetapi, lanjutnya, tidak tertutup kemungkinan bahwa persentasenya akan semakin meningkat di waktu yang akan datang sejalan dengan kian banyaknya perusahaan berbasis teknologi yang masuk ke industri pembiayaan, dibarengi perusahaan pembiayaan besar *existing* yang juga mulai membidik pasar digital.

“Saat ini ada beberapa perusahaan berbasis IT sedang melakukan proses pengambilalihan atas perusahaan pembiayaan. Jenis perusahaan pembiayaan yang diincar oleh Perusahaan teknologi memang cukup variatif, pada intinya mayoritas perusahaan berbasis teknologi tersebut mengincar perusahaan yang mau berinovasi dan mampu beradaptasi dengan target *market* yang baru saat ini.” (*)



Pembiayaan Dapat Sentimen Positif

JAKARTA — Setelah terdampak cukup dalam akibat pandemi, perusahaan pembiayaan bakal mendapatkan banyak sentimen positif dari beberapa sektor yang ditopangnya.

Analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta Utama mengungkapkan bahwa perusahaan pembiayaan merupakan lembaga keuangan yang sangat bergantung terhadap kondisi perekonomian dan daya beli masyarakat.

Oleh sebab itu, Nafan memprediksi bahwa kinerja pasar saham emiten perusahaan pembiayaan, atau emiten yang berkaitan dengan pembiayaan, juga akan kecipratan berkah positif.

Hal ini menilik kondisi perekonomian pada 2021 mulai membaik, proses restrukturisasi membuat kualitas pinjaman mereka terjaga, ditambah sektor-sektor yang ikut ditopang perusahaan pembiayaan seperti otomotif, alat berat, dan kredit konsumtif sudah mulai pulih.

“Selain beberapa emiten yang kurang likuid,

beberapa emiten mulai dalam fase *uptrend*. Dari tren penurunan harga saham mereka pun, potensi kembali ke *level* mereka terbuka lebar. Walaupun yang *maintain buy* itu baru akan kembali di jangka menengah,” ungkapnya.

Menurut Nafan, yang patut diwaspadai para emiten sektor pembiayaan, yakni kebutuhan *supply and demand* dari produk-produk pembiayaan andalan mereka masing-masing.

Terlebih, dari sisi sumber dana, perusahaan pembiayaan masih bisa mendapatkan permodalan yang cukup mudah dari surat utang atau perbankan yang sedang kebanjiran likuiditas.

“Lagipula tujuan industri ini kan menyajikan solusi dalam hal pembiayaan atau proses kredit yang lebih mudah bagi pelaku usaha atau masyarakat. Apalagi kalau nanti ada peluang dari diskon pajak buat mobil. Jadi, yang penting dari suatu emiten itu seberapa besar mereka dapat pangsa pasar yang kuat,” katanya. (*)

State of The Art in **iFinancing** with **Microservices** Architecture



Multifinance Core System Solutions

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry.
Solution : Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, Operating Lease, and Fintech.
Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).

Restrukturisasi Perusahaan Pembiayaan Capai 4,96 Juta Kontrak

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sebanyak 180 perusahaan pembiayaan telah melakukan restrukturisasi kredit terkait dengan pandemi Covid-19 hingga 29 Desember 2020.

Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2B OJK Bambang W. Budiawan mengatakan bahwa terdapat 5,57 juta pengajuan restrukturisasi dengan total *outstanding* pokok Rp169,24 triliun dan bunga sebesar Rp 44,89 triliun.

"Kontrak yang disetujui oleh perusahaan pembiayaan untuk dilakukan restrukturisasi sebanyak 4,96 juta kontrak. Total *outstanding* pokok senilai Rp149,61 triliun dan bunga sebesar Rp40,14 triliun," ujar Bambang dikutip dari Kontan.

Dia menuturkan masih terdapat kontrak pembiayaan yang permohonannya masih

dalam proses sebanyak 292.462 kontrak dengan *outstanding* pokok sebesar Rp 10,13 triliun dan bunga sebesar Rp 3,23 triliun.

Sedangkan kontrak permohonan tidak sesuai kriteria sebanyak 311.316 kontrak. Total *outstanding* pokok sebesar Rp 9,5 triliun dan bunga sebesar Rp 2,44 triliun.

Melihat masih adanya dampak pandemi terhadap perekonomian global dan domestik, OJK memperpanjang restrukturisasi hingga 17 April 2022.

Hal ini tertuang dalam POJK Nomor 58/POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. (*)



**DAFTARKAN
SEGERA**

UJIAN ONLINE

DIKLAT ONLINE

**TANGGAL TUTUP
PENDAFTARAN**

Manajerial

10 MAR 2021

3-9 MAR 2021

22 FEB 2021

14 APR 2021

7-13 APR 2021

29 MAR 2021

Direksi
& Komisaris

IND

26 MAR 2021

25-26 MAR 2021

16 MAR 2021

ENG

23 APR 2021

22-23 APR 2021

13 APR 2021

#AyoSertifikasiOnline

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

Excel : 0812 1816 0812

Rita : 0818 0660 9023

info@sppi.co.id



Kerugian Gempa Sulbar Ratusan Miliar

JAKARTA — Gempa bumi yang melanda wilayah Mamuju dan Majene, Sulawesi Barat pada 15 Januari 2021 menimbulkan kerugian hingga ratusan miliar. Dana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada akhir Januari menaksir kerugian lebih dari Rp800 miliar.

Total tersebut teridentifikasi untuk wilayah Kabupaten Mamuju dan Majene di Provinsi Sulbar. Total kerusakan dan kerugian di Majene mencapai Rp449,8 miliar. Angka tersebut dinilai dari sektor permukiman Rp365,3 miliar; sosial Rp76,9 miliar; ekonomi Rp5,13 miliar; lintas sektor Rp2,1 miliar; dan infrastruktur Rp235 juta.

Data kerusakan di Majene meliputi rumah 4.122 unit, fasilitas ekonomi dan perkantoran 32 unit, fasilitas kesehatan 17 unit dan kantor militer 1 unit.

Sementara itu, di Mamuju, total nilai kerusakan dan kerugian mencapai Rp379,3 miliar, rinciannya permukiman Rp270,1 miliar; ekonomi Rp50,4 miliar; lintas sektor Rp39,9 miliar;

sosial Rp17,4 miliar, dan infrastruktur Rp1,3 miliar.

Data kerusakan di Mamuju antara lain, rumah 3.741 unit, fasilitas kesehatan 5 unit, jembatan 3 unit, Pelabuhan 1, mini market 1, perkantoran 1 dan hotel 1.

Saat melakukan peninjauan lokasi gempa, Kepala BNPB Doni Monardo mengatakan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana terus dilakukan, meskipun statusnya masih dalam masa transisi darurat menuju pemulihan.

“Kita upayakan pendataan harus sesegera mungkin selesai, supaya program rehabilitasi dan rekonstruksi itu dapat segera berjalan walaupun statusnya masih dalam status transisi darurat,” ujarnya, Jumat (22/1).

Sebagaimana arahan Presiden RI Joko Widodo, masyarakat akan diberikan dukungan berupa dana stimulan untuk membangun kembali rumah mereka yang rusak terdampak gempa bumi. Adapun besaran dana stimulan tersebut adalah Rp50 juta untuk rumah rusak berat, lalu Rp25 juta untuk rumah





rusak sedang, dan Rp10 juta untuk rusak ringan.

Dalam implementasinya, Doni menjelaskan, dana stimulan diharapkan dapat dikelola oleh masyarakat dengan dukungan oleh TNI dan Polri agar prosesnya dapat lebih cepat sehingga tidak ada masyarakat yang belama-lama di pengungsian.

“Dana stimulan ini diharapkan nantinya bisa dikelola oleh masyarakat dengan dukungan TNI dan Polri,” ujarnya.

Oleh sebab itu, Doni kembali menekankan bahwa BNPB tidak akan membangun hunian sementara (huntara) seperti yang telah dilakukan pada program rehabilitasi dan rekonstruksi Gempa Lombok 2018 silam, melainkan hanya memberikan dukungan bagi masyarakat melalui dana stimulan tersebut.

Upaya pemulihan layanan dilakukan oleh sejumlah pelaku industri keuangan yang terdampak gempa bumi di wilayah Majene dan Mamuju, Sulawesi Barat serta bencana banjir yang melanda sejumlah wilayah di Tanah Air.

Misalnya, PT Federal International Finance (FIF) Group salah satu anak perusahaan PT Astra International Tbk. memberikan bantuan kepada para korban banjir dan gempa di Kalimantan Selatan, Langsa, Mamuju, Manado dan Jatibarang.

Bantuan disalurkan mulai dari tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 25 Januari 2021. Adapun 10 titik lokasi bencana, yaitu Langsa, Martapura, Mempawah, Mamuju, Tanjung, Banjarmasin, Singkawang, Centralize Martapura, Manado dan Jatibarang. FIF juga menyalurkan bantuan melalui perwakilan Asosiasi Perusahaan

Dana stimulan ini diharapkan nantinya bisa dikelola oleh masyarakat dengan dukungan TNI dan Polri.

—Doni Monardo,
Kepala BNPB

Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Indonesia Marketing Association (IMA) Banjarmasin.

Sementara itu, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. menyerahkan bantuan kebutuhan darurat seperti makanan siap saji hingga selimut. Kali ini gempa terpusat di Majene, namun dampak kerusakannya cukup besar terasa di Mamuju.

BNI berusaha untuk mempercepat pemulihan jaringan kantor dan layanan digital perbankan yang sempat terdampak bencana di Kota Mamuju.

BNI sempat melaporkan satu kantor cabang di Mamuju serta 11 ATM BNI tidak berfungsi karena masih ada kendala aliran listrik dan jaringan komunikasi dampak Gempa Mamuju.

Sedangkan 12 ATM BNI di kota Mamuju sudah dapat digunakan masyarakat untuk transaksi perbankan. (*)



Emisi Obligasi Perusahaan Pembiayaan Lebih Ramai di Tahun Kerbau Logam

JAKARTA - PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memproyeksi bahwa nilai penerbitan surat utang perusahaan pembiayaan masih akan bertahan pada tahun kerbau logam 2021.

Analisis Divisi Pemeringkatan Jasa Keuangan Pefindo Danan Dito mengungkapkan bahwa nilai emisi surat utang perusahaan pembiayaan akan mirip di kisaran surat utang yang jatuh tempo pada 2021 akibat *refinancing*.

"Jadi, [penerbitan obligasi perusahaan pembiayaan] harusnya lebih baik dari 2020. Sentimen buat perusahaan pembiayaan mulai membaik, harusnya bisa bertahan seperti nilai jatuh tempo pada 2021 ini," ungkapnya, Kamis (7/1/2021).

Menurut data Pefindo, surat utang jatuh tempo dari sektor pembiayaan mencapai 17,8 persen dari total nilai surat utang korporasi yang akan jatuh tempo pada 2021 senilai Rp121,9 triliun.

Menurut Dito, perusahaan pembiayaan memang masih memiliki opsi pendanaan dari perbankan, tetapi pasar modal bakal lebih banyak dimanfaatkan ketimbang pada tahun lalu, menilik saat ini biaya dana atau *cost of fund* untuk menerbitkan surat utang lebih murah karena tren suku bunga yang rendah.

"Apalagi *yield* SUN menurun. Kepercayaan investor terhadap Indonesia mulai meningkat, tentunya akan membawa dampak positif bagi penerbitan obligasi atau MTN," ujarnya. (*)

Sukses Besar, Bukan Hanya Untuk Perusahaan Besar

Buktikan bahwa perusahaan Anda mampu memiliki tingkat pelayanan layaknya perusahaan besar



CONFINS.One

CONFINS.One solusi **core system** terbaik bagi perusahaan pembiayaan **berbasis cloud**.

Terbukti

Sejak Tahun 2000

Tidak Perlu Lagi

Invest Data Center

Invest Server

Invest Tenaga Support IT Untuk Operational



57%

Implemented on Indonesian Financing Companies that have more than **>10 trillion** worth of asset

All In CONFINS.One



0859 5900 8500
marketing@ad-ins.com

Start From
Rp 13.990
Per Asset, Per Month

Special Offer Period
Feb - Mar 2021



KSSK Siapkan Insentif Fiskal ke Dunia Usaha

JAKARTA — Pemerintah bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) mengkaji untuk merilis sejumlah paket kebijakan fiskal yang bisa mendorong pemulihan ekonomi dan meningkatkan penyaluran kredit.

Dalam keterangan resmi bersama, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang terdiri dari Kementerian Keuangan, OJK, dan BI, sektor usaha diharapkan menjadi motor penggerak utama percepatan pemulihan ekonomi, selain penguatan di sisi permintaan melalui program-program perlindungan sosial.

Menurut Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dunia usaha cukup beragam.

“Karena itu KSSK melakukan diskusi intensif dengan pelaku usaha untuk melakukan identifikasi. Selanjutnya, hasil identifikasi tersebut menjadi masukan bagi KSSK di dalam menyusun Paket Kebijakan Terpadu untuk Peningkatan Pembiayaan,” ujarnya dikutip dari keterangan resminya.

Untuk penyusunan kebijakan, KSSK melakukan pemetaan serta identifikasi isu dan persoalan riil yang dihadapi oleh sektor usaha.

Langkah ini dilakukan melalui serangkaian *focus group discussion* (FGD) dengan 25 asosiasi yang mewakili 20 sektor usaha yang selanjutnya menjadi rujukan dan pertimbangan utama dalam merumuskan Paket Kebijakan Terpadu untuk Peningkatan Pembiayaan Dunia Usaha

dalam rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi.

Sejumlah langkah yang disiapkan di antaranya kebijakan insentif fiskal serta dukungan belanja pemerintah dan pembiayaan.

Menurunnya permintaan akibat pandemi Covid-19 berdampak pada pendapatan serta kondisi arus kas sektor usaha, sementara pada saat yang bersamaan dihadapkan pada kebutuhan pemenuhan kewajiban dan operasional usaha.

Melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2020, untuk meringankan biaya produksi dan membantumenjagaruskasektorusaha, Pemerintah memberikan berbagai insentif perpajakan, kepastian, dan dukungan belanja negara termasuk dukungan dari sisi pembiayaan.

Mengingat ketidakpastian yang masih tinggi terkait perkembangan Covid-19, kebijakan insentif pada sektor usaha tersebut dipandang masih diperlukan di tahun 2021, baik untuk membantu agar tetap bertahan maupun untuk mulai ekspansi usaha.

Mempertimbangkan keberagaman karakteristik, kebijakan insentif fiskal tahun 2021 secara umum terdiri dari kebijakan-kebijakan yang dapat berlaku pada seluruh sektor (across the board) dan kebijakan yang sifatnya lebih spesifik ke sektor tertentu.

Sementara itu, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan KSSK mendorong kredit untuk sektor-sektor dengan kontribusi besar a.l. makanan, minuman, pos dan telekomunikasi, alas kaki serta logam dasar.

Perry mengatakan pihaknya dan KSSK tengah melihat kemungkinan sektor-sektor yang masih memiliki risiko ini untuk diberikan stimulus fiskal, dalam bentuk penjaminan kredit dan penjaminan suku bunga.

“Ini sedang kami lakukan dengan Ibu Menteri Keuangan, ada beberapa paket kebijakan stimulus fiskal,” tegas Perry.

Demikian pula untuk likuiditas, dia mengatakan likuiditas akan tetap longgar sampai munculnya tanda-tanda kenaikan inflasi inti tersebut.

Perry mengaku pihaknya tengah mengkaji kemungkinan kebijakan makroprudensial untuk mendukung sektor-sektor UMKM. (*)



Pameran Otomotif IIMS 2021 Hadir Secara Virtual

JAKARTA — *Event* pameran otomotif Indonesia International Motor Show (IIMS) 2021 kembali digelar pada 18 Februari—28 Februari 2021. Ajang yang digelar secara *virtual* itu menggandeng *e-commerce* Shopee.

Ajang IIMS 2021 diharapkan menjadi momentum untuk memajukan industri otomotif di Tanah Air serta melahirkan terobosan serta inovasi baru, khususnya untuk kreativitas dalam menggelar *event* di tengah pandemi Covid-19.

Presiden Direktur Dyandra Promosindo Hendra Noor Saleh mengatakan bahwa IIMS Virtual X Shopee merupakan bentuk kolaborasi yang menandai industri otomotif dan *e-commerce* di Indonesia tak bisa dipisahkan di era digital ini.

“Sebagai bentuk partisipasi aktif Dyandra terhadap pemulihan industri otomotif di masa pandemi, kami berinisiatif menjalankan IIMS Virtual X Shopee sebagai tradisi baru sebuah motor show yang harus beradaptasi dengan tuntutan zaman,” ujarnya.





18 - 28 FEBRUARY | 2021
INDONESIANMOTORSHOW.COM

INDONESIA INTERNATIONAL MOTOR SHOW

IIMS_ID #IIMSVirtual2021

Organized by:



Dalam IIMS Virtual 2021, Dyandra menghadirkan sejumlah agen pemegang merek (APM) mobil di Indonesia, seperti BMW, DFSK, Honda, Hyundai, KIA, Mazda, MG, Mini, Mitsubishi, Toyota, Prestige, Wuling Motors, dan Brand X.

Sementara itu, APM sepeda motor yang ikut ambil bagian adalah Benelli, BMW Motorrad, Italjet, Niu, Royal Alloy, dan Velocifero.

Pameran otomotif *virtual* selama 11 hari tersebut menjadi IIMS fase pertama, sementara fase kedua berlangsung pada 18—28 Maret 2021. Acara dilanjutkan lagi dengan agenda utama, yaitu IIMS Hybrid 2021, secara online dan offline pada April 2021.

"Acara ini hadir dengan kekuatan sinergi dan pemanfaatan teknologi digital terkini. Fokusnya *branding*, transaksi, interaksi, atraksi, dan bahkan pengaturan *test drive and ride*," kata Handra.

Ajang itu diharapkan pula meningkatkan animo masyarakat untuk berbelanja kendaraan bermotor meski kondisi pandemi Covid.

Sepanjang tahun lalu, penjualan otomotif turun tajam. Dengan adanya adaptasi kebiasaan baru, harapannya pasar otomotif kembali pulih.

Pada ajang ini, pengunjung *virtual* juga akan dimanjakan dengan promo menarik produk aksesoris dari Perkumpulan Pengusaha Aksesoris Mobil Indonesia (PAHAMI). Serta puluhan merek *aftermarket* selama gelaran IIMS Virtual.

Selain itu, menurut Project Manager IIMS

Rudi MF, akan ada juga konten *virtual* menarik, salah satunya program Big B.O.S. Program ini merupakan ajang *test drive and test ride* mobil dan motor terkini dari berbagai *brand* di Indonesia yang diuji langsung oleh sosok BIG BOS.

Ada pula *Rare Automotive Auction* kembali digelar untuk para kolektor yang ingin menjual barang langka dengan cara lelang melalui laman www.indonesianmotorshow.com. Rangkaian program yang juga layak ditunggu, yakni serial *Talk Show* bersama para exhibitor IIMS.

Selain itu akan ada juga program Donasi Untuk Indonesia. Kolaborasi dari Otomotif *Volunteer* Indonesia, *Port Racer*, IIMS, *MotoVillage* serta elemen keluarga besar otomotif mengumpulkan Donasi Untuk Indonesia secara *online*.

"Dan kegiatan *charity day* di *MotoVillage* Jakarta selama pameran IIMS berlangsung, akan disalurkan bagi saudara kita yang terkena bencana alam," ujar Rudi.

Daniel Minardi, Head of Brands Management & Digital Products Shopee Indonesia, mengatakan Shopee berkomitmen mendukung pengguna, baik pembeli serta mitra penjual dan mitra *brand* dari berbagai macam kategori.

"Kali ini bersama dengan IIMS, Shopee sangat senang dapat berkolaborasi sebagai *Official E-Commerce Partner* dalam menghadirkan cara baru bagi pengguna menikmati kemudahan akses dan berbagai penawaran menarik untuk produk-produk otomotif." (*)



Relaksasi PPnBM TERBENTUR PANDEMI

Rencana pemerintah untuk memberikan relaksasi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) bagi kendaraan dengan kapasitas silinder 1.500 cc memberi angin segar bagi industri otomotif dan pelaku industri keuangan, termasuk pembiayaan.

Pelaku industri pembiayaan berharap relaksasi PPnBM secara bertahap antara 0% hingga 50% mulai Maret 2021, mendorong permintaan masyarakat untuk membeli kendaraan bermotor melalui perusahaan pembiayaan.

Kebijakan itu sempat memberi sentimen bagi pergerakan saham emiten yang bergerak di otomotif. Hanya saja, kalangan analis pasar saham menilai sentiment relaksasi PPnBM berlangsung sesaat.

Analisis Kiwoom Sekuritas Sukarno Alatas sepereti dikutip dari Katadata, menyatakan relaksasi PPnBM bisa mendorong minat masyarakat membeli kendaraan bermotor roda

empat. Namun, di tengah kondisi ekonomi yang lesu akibat pandemi Covid-19, relaksasi itu belum berpengaruh besar pada industri.

“Pengaruhnya sepertinya tidak terlalu besar karena kondisi sekarang belum pulih. Paling tidak, [relaksasi] mengurangi penurunan [penjualan] yang sangat dalam dibandingkan tahun sebelumnya,” kata Sukarno.

Menurutnya, relaksasi PPnBM ini hanya akan menjadi sentimen sesaat saja dan hal itu sudah terlihat dari pergerakan harga saham sejumlah emiten di sektor otomotif.

Relaksasi pajak pada penjualan mobil hingga 0% tersebut, diharapkan membuat harga mobil baru turun dan menjadi lebih terjangkau oleh masyarakat, terutama kelas menengah, dan mendorong sektor otomotif. Walaupun insentif ini hanya diberikan terhadap jenis kendaraan tertentu yakni segmen mobil penumpang dan sedang berpenggerak dua roda atau 4x2, 1.500 cc ke bawah.

Sementara itu, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memperkirakan angka penjualan mobil bisa terkerek hingga 70.000 unit per bulan atau sebesar 40 persen berkat insentif keringanan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) kendaraan.

Ketua I Gaikindo Jongkie D. Sugiarto optimistis insentif tersebut bisa membuat penjualan dan produksi otomotif kembali normal. Terlebih, selama pandemi Covid-19, penjualan mobil di dalam negeri mengalami penurunan, Gaikindo sampai tiga kali merevisi target penjualan mobil pada 2020.

Dia menerangkan proyeksi awal 1,1 juta unit, lalu di revisi menjadi 600.000 unit, kemudian revisi lagi ke 525.000 unit. Sementara, realisasi total penjualan pada 2020 sebanyak 532.000 unit.

"Pada Maret hingga Mei 2021 angka penjualan bisa meningkat dari 50.000 per bulan mungkin bisa sampai 60.000-70.000 unit. Mungkin ada peningkatan 40 persen karena itu memang segmen terbesar mobil-mobil yang akan diberikan stimulus itu," kata Jongkie.

Sementara itu, Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan instrumen kebijakan diskon PPnBM akan dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan serta berlaku mulai 1 Maret 2021.

"Maka kita dorong dengan skema PPnBM [pajak penjualan atas barang mewah] ditanggung pemerintah untuk kendaraan di bawah 1.500 cc yang *local content*-nya 70%," katanya.

Terkait dengan insentif tersebut, kebijakan yang akan diterbitkan mencakup:

1. Kriteria

Pemerintah menanggung PPnBM untuk kendaraan roda empat atau mobil yang memiliki kriteria, yaitu kapasitas mesin di bawah 1.500 cc dengan kandungan lokal di atas 70%.

Dengan kata lain, kendaraan yang mendapat insentif dan diskon PPnBM sudah diproduksi di Indonesia dan memiliki material dan suku cadang buatan industri dalam negeri. Insentif pembebasan dan diskon PPnBM berlaku untuk mobil berpengerak 4x2, termasuk sedan.

2. Tahapan Diskon

Pemberian insentif PPnBM akan dilakukan secara bertahap selama 9 bulan, di mana masing-masing tahapan akan berlangsung selama 3 bulan.

Insentif PPnBM sebesar 100% dari tarif akan diberikan pada tahap pertama, yaitu Maret—Mei 2021. Selanjutnya, insentif PPnBM sebesar 50% dari tarif yang akan diberikan pada tahap kedua, yaitu Juni—Agustus 2021. Terakhir, insentif PPnBM sebesar 25 persen dari tarif akan diberikan pada tahap ketiga, yakni September—November 2021.

3. Daftar Mobil

Mengacu dari kriteria yang ditetapkan pemerintah, pembebasan dan diskon PPnBM akan berlaku untuk mobil-mobil penguasa pasar otomotif Indonesia. Tipe mobil yang bakal dapat potongan PPnBM menjadi 0%, 25%, hingga 50%, antara lain Honda Brio, Toyota Avanza, Mitsubishi Xpander, Toyota Rush, hingga Suzuki Ertiga.

Selain merek dan tipe mobil di atas, diperkirakan Toyota Yaris, Honda Jazz, dan Toyota Vios juga akan masuk dalam daftar mobil yang mendapat insentif PPnBM.

4. DP Nol Persen

Selain insentif PPnBM, Pemerintah juga telah mengusulkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendukung kebijakan tersebut dengan revisi aturan soal uang muka (*down payment/DP*).

Pemberian insentif penurunan PPnBM perlu didukung dengan revisi kebijakan OJK untuk mendorong kredit pembelian kendaraan bermotor, yaitu melalui pengaturan mengenai uang muka 0%.

Saat ini, aturan soal uang muka tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.05/2018. Pasal 20 mengizinkan perusahaan pembiayaan dengan kondisi sehat atau rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bersih 1% dapat menerapkan DP nol persen. Namun, untuk perusahaan pembiayaan dengan NPF 1 persen hingga 3%, harus menerapkan DP minimal 10% dari harga kendaraan bermotor. (*)

Upah Padat Karya Bisa Disesuaikan

Pemerintah melalui Kementerian Ketenagakerjaan menerbitkan aturan pengupahan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengupahan pada Industri Padat Karya Tertentu dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah memberi ruang bagi perusahaan dan industri padat karya terdampak pandemi Covid-19 melakukan penyesuaian upah buruh mereka sampai dengan 31 Desember 2021.

Kebijakan itu menjadi poin dari aturan yang diterbitkan pada 15 Februari 2021. Kelompok industri padat karya yang berhak mendapat keringanan di antaranya:

- Industri makanan, minuman dan tembakau
- Industri tekstil dan pakaian jadi
- Industri kulit dan barang kulit
- Industri alas kaki
- Industri mainan anak
- Industri *furniture*

Hanya saja, kebijakan keringanan upah itu harus mempertimbangkan sejumlah aspek dan

tidak bisa diterapkan serta merta. Industri padat karya yang akan menetapkan keringanan upah di masa pandemi harus memenuhi beberapa kriteria. *Pertama*, memiliki pekerja atau buruh paling sedikit 200 orang.

Kedua, persentase biaya tenaga kerja dalam biaya produksi mencapai paling sedikit 15%.

Dikutip dari *CNN Indonesia.com*, kebijakan keringanan upah dilakukan berdasarkan kesepakatan pengusaha dengan buruh. Kesepakatan itu harus dibuat secara tertulis dan paling sedikit memuat; besaran upah, cara pembayaran dan jangka waktu berlakunya kesepakatan paling lama tanggal 31 Desember 2021.

Nantinya, besaran upah atas penyesuaian yang baru itu tak berlaku sebagai dasar perhitungan iuran dan manfaat jaminan sosial, kompensasi pemutusan hubungan kerja (PHK), dan hak-hak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pertimbangan beleidnya, Ida menyatakan kebijakan itu diambil karena pandemi Covid-19 telah berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan kemampuan industri padat karya tertentu dalam memenuhi hak buruh, termasuk membayar upah.

“Untuk menjaga pemenuhan hak atas upah pekerja/buruh dan kelangsungan bekerja serta kelangsungan usaha pada industri padat karya tertentu, perlu pengaturan khusus mengenai pelaksanaan pengupahan di industri padat karya tertentu akibat pandemi Covid-19,” katanya. (*)





Rapindo tanpa dukungan Perusahaan Pembiayaan dan Bank tidak akan berfungsi optimal. Mitigasi resiko terhadap *double pledge* akan maksimal dilakukan bila semua *stake holder* terlibat aktif.

Ayo bergabung segera ke Rapindo untuk lebih menyehatkan industri pembiayaan di tanah air tercinta. Apalagi dukungan dari OJK sudah ada berupa **POJK No 47 tahun 2020 pada pasal 16.**

YUK BURUAN JOIN RAPINDO

LEMBAGA PENCATATAN ASET



Search



Claim/Funding



Expire



PT. Rapi Utama Indonesia
Kota Kasablanka Tower A Lantai 7 Unit D
Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan 12870
T. 021 2283 6019
E. info@rapindo.co.id

Apply For
Membership





Ada Harapan dari Sektor Otomotif

Ada catatan menggembirakan dari Bank Indonesia (BI) dalam laporan survei perbankan kuartal IV/2020 yang dirilis beberapa waktu lalu. Bank sentral memproyeksikan penyaluran kredit baru akan meningkat pada kuartal I/2021.

Segmen kredit yang diperkirakan terdorong permintaannya yakni kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Dalam kelompok kredit konsumsi, prioritas pertama penyaluran kredit menasar jenis kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit pemilikan apartemen (KPA), disusul kredit multiguna, dan kredit kendaraan bermotor.

Permintaan terhadap kredit kendaraan bermotor sempat turun pada kuartal II/2020. Kemudian, perlahan mulai menanjak pada kuartal III/2020 dan kuartal IV/2020 kendati masih terbatas.

Tahun ini, satu daya ungkit yang bisa menopang pertumbuhan kredit, terutama pembiayaan kendaraan bermotor adalah tren suku bunga yang melandai.

Darisi produksi, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memperkirakan penjualan kendaraan bermotor, khususnya mobil pada 2021 sebanyak 750.000 unit. Jumlah itu memang masih di bawah penjualan pada 2019.

Pada 2020, penjualan ritel atau dari dealer ke konsumen mobil nasional dari Januari hingga November tercatat 509.667 unit.

Penjualan itu lebih rendah dari periode yang sama 2019 sebanyak 942.177 unit atau turun 46%. Demikian pula penjualan dari pabrikan ke dealer atau *wholesales* yang hingga November 2020 sebanyak 474.964 unit.



Berdasarkan catatan Gaikindo, penjualan mobil nasional terendah terjadi pada Mei 2020 hanya 17.083 unit.

Demikian pula dengan penjualan sepeda motor yang sepanjang 2020 mencapai 4,36 juta unit dengan rincian penjualan domestik sebesar 3,66 juta unit dan ekspor 700.392 unit. Pandemi Covid-19 tecermin dari penjualan domestik yang tercatat anjlok lebih dari 40% dari posisi 2019 yang mencapai 6,49 juta unit.

Dalam satu sesi diskusi di Jakarta, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menyatakan sektor otomotif mampu menjadi katalisator pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun ini.

Oleh sebab itu, kata Lutfi, industri otomotif perlu diberikan insentif agar pasar mampu membeli kendaraan bermotor. "Karena begitu otomotif sektornya jalan, ini bisa menjalankan gerbong kereta dari sektor produksi," tuturnya.

Dia juga menilai bahwa pemerintah perlu memperbaiki struktur produksi dan konsumen di dalam negeri untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi tahun ini. Sebab, jika konsumsi belanja masyarakat terganggu, sektor produksi dipastikan tertekan.

"Konsumsi kita ini lebih dari 50%. Jadi, kalau konsumsi terganggu, produksi terganggu, atau produksi dan konsumsi terganggu, pertumbuhan ekonomi kita pada tahun 2021 akan terkena secara langsung," ungkapnya.

Pasar otomotif, baik sepeda motor maupun mobil, sepanjang 2020 tercatat mengalami penurunan hampir 50% dibandingkan dengan 2019.

Lutfi mengungkapkan bahwa akan membicarakan pemberian insentif tersebut pada jajaran menteri lainnya, terutama Kementerian Keuangan agar bersedia memberi lebih banyak insentif guna mendorong belanja masyarakat.

"Ini satu hal yang perlu saya bicarakan, bukan saja di sektor perdagangan, tapi juga perindustrian dan kemudian yang paling penting juga di tempat menteri keuangan, karena kita membutuhkan insentif-insentif," katanya.

Analisis melihat prospek sektor otomotif pada tahun ini akan lebih baik ketimbang pencapaian. "Prospek tahun ini boleh kita katakan 60% positif untuk industri otomotif untuk mengalami

kebangkitan. Selain memang vaksin yang sudah diberikan kemarin, tentu harapannya adalah bahwa pemulihan perekonomian dapat segera terjadi,” kata Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus, Minggu (17/1).

Dia menuturkan peningkatan jumlah kasus positif Covid-19 bisa menjadi sentimen negatif untuk sektor otomotif pada tahun ini.

Menurut Nico, secepatnya distribusi dan vaksinasi diberikan, secepat itu pula pemulihan industri ini akan mulai terjadi. Akan tetapi hal yang diperhatikan adalah rasa aman terlebih dahulu bahwa vaksinasi memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mulai beraktivitas sehingga adanya peningkatan konsumsi yang akan mendorong kenaikan daya beli.

Kinerja sektor otomotif, katanya memang tak lepas dari pemulihan ekonomi termasuk langkah pemberian vaksin kepada masyarakat.

Dari sisi agen pemegang merek, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) memprediksi akan lebih baik dari tahun lalu kendati belum pulih 100%.

“Melihat kondisi prediksi yang lebih baik, kami optimistis pasar mobil akan lebih baik dari 2020, tetapi tidak akan menyentuh *level* seperti 2019,” kata Amelia Tjandra, Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT ADM.

Mulainya distribusi vaksin Covid-19 diharapkan bisa memberikan efek ke ekonomi Indonesia.



Melihat kondisi prediksi yang lebih baik, kami optimistis pasar mobil akan lebih baik dari 2020, tetapi tidak akan menyentuh level seperti 2019.

—Amelia Tjandra,

Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT ADM

Tapi, masih menurut Amel, memang tidak hanya proses vaksinasi, tapi juga faktor lain yang bisa mempengaruhi peningkatan penjualan otomotif.

Direktur Pemasaran PT Toyota Astra Motor (TAM) Anton Jimmi Suwandy menerangkan strategi penjualan mobil Toyota pada 2021.

Strategi penjualan mobil Toyota itu berkaitan dengan pandemi Covid-19 yang kemungkinan berlanjut hingga tahun depan. (*)



Bertumpu Pada Segmen Alat Berat Dan Otomotif



Sentimen positif sektoral untuk industri pembiayaan memang nyata, kendati masih punya batasan. Sektor-sektor andalan penyaluran pembiayaan, yakni *heavy equipment* atau alat berat dan otomotif, menjadi salah satu indikatornya

Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno memproyeksi kendati belum bisa menyamai periode 2019, tahun ini kinerja perusahaan pembiayaan bisa dipastikan tak akan anjlok lagi seperti periode 2020.

"Alat berat itu kan dipengaruhi industri tambang, kelapa sawit, infrastruktur dan rumah, juga kehutanan. Sekarang itu sudah jalan lagi semuanya," ujarnya.

Suwandi menjelaskan penyaluran kepada sektor-sektor ini pun sudah mendapat momentum sejak Q4/2020, tepatnya ketika ekonomi mulai pulih dan harga komoditas mendorong perusahaan terkait mulai meraup potensi kontrak-kontrak baru.

Sekadar informasi, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sepanjang 2020 piutang pembiayaan kelolaan perusahaan pembiayaan ke sektor alat berat ditutup di Rp27,91 triliun, tercatat terus menurun sejak Maret 2020, dan turun 21,4 persen (*year-on-year/yoy*) dari capaian 2019 di angka Rp35,53 triliun.

Namun demikian, potensi pembiayaan ke sektor ini bisa tertahan, karena beberapa debitur yang masih terikat kontrak sewa guna usaha alat berat tercatat banyak yang mengajukan restrukturisasi.

"Jadi, kalau terkait restrukturisasi, baru bisa kita lihat pada periode Maret nanti, atau batas akhir kontrak restrukturisasi, mau lanjut atau tidak. Semua tentu berharap cicilan lama mulai jalan, dan pembiayaan baru bertambah, tapi tergantung kondisi dan kebijakan masing-masing perusahaan," ujarnya.

Adapun, untuk sektor otomotif, Suwandi menjelaskan hal serupa. Kendati nilai piutang



kelolaan belum bisa menyamai kinerja akhir 2019, setidaknya nilai penurunan bulanan pada Q4/2020 mulai melandai karena ditopang pembiayaan baru yang mulai berjalan lagi.

“Sekarang ini secara bulanan memang 40-50 persen dari penyaluran sebelum Covid-19. Tapi berproses naik. Kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat penopangnya. Kemarin kita sudah sempat jatuh sangat dalam, jadi kalau pun ada kondisi terburuk lagi akibat pandemi di 2021, rasanya tidak akan sedalam kemarin,” ungkapnya.

Menurut Suwandi, yang masih membatasi penyaluran ke otomotif, salah satunya periode pembatasan sosial kegiatan masyarakat akibat pandemi. Ini berpengaruh baik kepada segmen mobil pengangkutan di ranah produktif, atau motor dan mobil baru dan bekas di ranah konsumtif.

Harapannya, pembatasan sosial bisa cepat rampung supaya kebutuhan masyarakat yang membutuhkan akomodasi kendaraan bermotor, bisa memacu penjualan otomotif.

Adapun sepanjang 2020, kinerja piutang pembiayaan kepada mobil pengangkutan dibukukan di Rp41,11 triliun, turun 16,47 persen

(yoy) dari akhir 2019 di angka Rp49,23 triliun. Untuk segmen konsumtif roda dua, motor baru hanya mencatatkan Rp64,70 triliun atau turun 23,33 persen (yoy), sementara motor bekas Rp16,58 triliun atau turun 23,76 persen (yoy).

Segmen roda empat baru yang masih menjadi penopang industri dengan nilai penyaluran tertinggi, ditutup di Rp112,22 triliun, turun 17,46 persen (yoy) dari Rp135,97 triliun pada Desember 2019.

Sementara segmen mobil bekas tercatat menjadi yang paling sedikit mengalami penurunan ketimbang lainnya, yakni Rp57,38 triliun atau hanya turun 1,82 persen (yoy) dari capaian 2019 yang ditutup di Rp58,45 triliun.

Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2B OJK Bambang W. Budiawan berharap besar periode 2021 menjadi masa perbaikan kinerja industri pembiayaan, yang notabene telah banyak berkorban lewat memberikan restrukturisasi yang mencapai Rp189,96 triliun atau mengambil porsi 48,52 persen dari total piutang pembiayaan.

“Indikator pembilangnya ada di kredit yang mendapat restrukturisasi. Apakah *flat*, atau ada pelunasan, atau justru ada tambahan baru. Sementara angka penyebutnya dari *new financing*

growth. Bisa tumbuh 3 persen atau kurang lebih 1 persen saja itu sudah cukup bagus,” ungkapnya.

KINERJA 2020

Pandemi Covid-19 telah memukul kinerja piutang perusahaan pembiayaan sepanjang 2020. Persentase restrukturisasi piutang perusahaan pembiayaan juga terbilang fantastis.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai penurunan piutang pembiayaan netto terjun hingga 18,23 persen (year-on-year/yo), dari Rp452,21 triliun pada 2019 menjadi Rp369,75 triliun per akhir Desember 2020.

Pembiayaan investasi dengan nilai Rp110,95 anjlok 17,7 persen (yoy), pembiayaan modal kerja dengan nilai Rp24,63 triliun anjlok 6,95 persen (yoy). Adapun, pembiayaan multiguna yang besarnya masih menjadi penopang dominasi industri, tercatat anjlok 19,05 persen (yoy) dengan nilai Rp222,46 triliun.

Segmen yang masuk pembiayaan lain-lain justru tumbuh 11,01 persen (yoy), walaupun nilainya terbilang mini, hanya Rp176 miliar. Sementara pembiayaan syariah sebesar Rp11,52 triliun, anjlok paling dalam hingga 27,62 persen.

Mewakili otoritas, Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2B OJK Bambang W. Budiawan berharap periode 2021 menjadi masa *turn around* perbaikan kinerja industri pembiayaan, yang notabene telah banyak berkorban.

Berdasarkan catatan OJK, restrukturisasi perusahaan pembiayaan telah mencapai Rp189,96 triliun dari 5 juta kontrak pembiayaan. Hal itu berarti mengambil porsi 48,52 persen dari total piutang pembiayaan.

“Dengan *financing growth* sampai negatif 18 persen sepanjang 2020, harapannya ke depan *funding* perbankan tidak seret, *funding* dari penerbitan surat utang lancar, *niche market* masih cukup terbuka. Ini untuk mendorong, paling tidak, bisa tumbuh 1 sampai 3 persen, sudah cukup bagus,” jelasnya.

Namun, dengan kondisi pandemi dan perekonomian yang belum pasti, Bambang mengingatkan kalangan perusahaan pembiayaan bersiap membaca arah skenario piutang restrukturisasi ke depannya.

Adapun, piutang kelolaan perusahaan pembiayaan sepanjang 2020 ditutup di angka Rp393,92 triliun atau turun 16,06 persen (yoy). Hal itu terjadi akibat lini andalan objek pembiayaan terbesarnya seperti alat berat, mobil pengangkutan, otomotif konsumtif, serta elektronik dan rumah tangga masih loyo. Semua tampak turun di atas 16 persen.

Beberapa piutang kelolaan dengan jumlah besar yang masih tampak naik hanya disumbang pembiayaan investasi ke properti, seperti pembiayaan gedung yang ditutup di Rp1,31 triliun (10,98 persen), rumah toko baru Rp3,57 triliun (595,38 persen), rumah toko bekas Rp343 miliar (34,21 persen). (*)



DAFTAR ANGGOTA APPI

AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lt 9,
Jl. MH Thamrin Kav. 22/51,
Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350
Tlp: 392 5660 Fax 392 5788

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322
Fax: 39734949



ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE
Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57,
Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



AEON CREDIT SERVICE

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA
3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

AKULAKU FINANCE INDONESIA
Gedung Sahid Sudirman Center Lt.18 Unit H
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat 10220
Tlp: 50818930

AL IJARAH INDONESIA FINANCE
Menara Palma Lt. 25
Jl. HR Rasuna Said Blok 2 kav 6
Kuningan Jakarta 12950
Telp 021-57957552 / 7553 Fax 021-57957507

AMANAH FINANCE
Wisma Kalla Building Lt.3
Jl. Dr. Sam Ratulangi No.8
Makassar 90132
Telp: 0411 – 853210

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE
Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANDALAN FINANCE INDONESIA
Jl. Sunburst CBD Lot H No. 3
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321
Tlp: 021-22356888 Fax: 021-22356899

ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE
Plaza ABDA Lt.6
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
Tlp: 514 02228 Fax: 514 02224

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888
Website: www.armada-finance.co.id

ARTHA PRIMA FINANCE
Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

ARTHAASIA FINANCE
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Iir No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA
Jl. Pluit Indah Raya No. 31
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp: 22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,
Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



ASLI RANCANGAN INDONESIA
Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180
Tlp: 22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRA MULTI FINANCE
Menara FIF, Lt.7
Jl. TB. Simatupang Kav.15
Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811
www.fifgroup.co.id



ASTRA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRIDO PACIFIC FINANCE
Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,
Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334
Website: www.astrido-finance.co.id

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO
Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

BATAVIA PROSPERINDO FINANCE
Gedung Chase Plaza Lt. 12,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Tlp: 520 0434 Fax: 520 9160



BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33



BCA MULTI FINANCE
Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,
Kemayoran, Jakarta 10720
Tlp: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE
Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE
Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE
Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



BNI MULTIFINANCE
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5
Jl. Aipda KS Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

BOSOWA MULTI FINANCE
Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 5275230

BRINGIN INDOTAMA SEJAHTERA FINANCE
Hayam Wuruk Plaza 3rd Floor,
Jl. Hayam Wuruk No. 108, Jakarta Barat 11160
Tlp: 649 8218 Fax: 649 8235



BRI MULTIFINANCE INDONESIA (BRI FINANCE)
Lippo Kuningan Lantai 11 dan GF
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-12
Karet, Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5745333 Fax: 5745444



BUANA FINANCE
Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUANA SEJAHTERA MULTIDANA
Belleza Office Tower Lt. 12
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070

DAFTAR ANGGOTA APPI



BUKOPIN FINANCE
Gd. Bank Bukopin Lt. 3
Jl. Melawai Raya No. 66, Jakarta Selatan 12160,
Tlp: 726 0756, 724 5014 Fax: 726 0865

BUMIPUTERA - BOT FINANCE
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449



CAPELLA MULTIDANA
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA
Beltway Office Park Tower C
Level 3 unit #301-303, Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 29392999 Fax: 7804415

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE
Wisma 77, Tower 1, Lantai 20
Jl. Letjend S. Parman Kav. 77, Slipi
Jakarta Barat 11410
Tlp: 29775800

CENTRAL JAVA POWER
Summitmas Tower 1 Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA
Menara Astra Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651
www.csulfinance.com



CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/1 No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA
Wisma Korindo 2nd Floor,
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368
www.clemontfinance.co.id



CLIPAN FINANCE INDONESIA
Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27
Website: www.clipan.com

COMMERCE FINANCE
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANASUPRA ERAPACIFIC
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp: 51401157 Fax: 51401159

DANA UNICO FINANCE
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

DAYA SEMBADA FINANCE
Wisma Argo Manunggal 8th Fl,
Jl. Gatot Subroto, Kav. 22, Jakarta Selatan 12930
Tlp: 252 2772, 252 2662 Fax: 252 5402



DIPO STAR FINANCE
Sentral Senayan II Lt.3, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

EBIZ CIPTA SOLUSI
Metropolitan Tower Lt. 13 Unit E,
Jl. RA Kartini Kav. 14, Jakarta 12430
Tlp: 29182939 Fax: 29182941

EMPEROR FINANCE INDONESIA
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
Menara FIF, Jl TB Simatupang Kav. 15
Cilandak Barat, Jakarta 12430
Tlp: 769 8899 Fax: 7590 5599
Website: www.fifgroup.co.id

FINACCEL FINANCE INDONESIA
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp: 021-22055677

FORTUNA MULTI FINANCE
Jalan Sultan Syahrir Abdurhaman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak
Tlp: Fax:

FUJI FINANCE INDONESIA
Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GENIE MULTI FINANCE
Gowork Menara Rajawali
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Mega Kuningan,
Jakarta 12950

GLOBALINDO MULTI FINANCE
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

GROUP LEASE FINANCE INDONESIA
Jl. Cideng Barat No. 23B
RT/RW 12/01, Cideng, Gambir
Jakarta Pusat 10140
Tlp: 6312194 Fax: 22636302

HASJRAT MULTIFINANCE
Jl. R.P. Soeroeso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA
Prudential Centre, Kota Casablanca
Level 9, unit A-H, Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

HITACHI CAPITAL FINANCE INDONESIA
Atria@Sudirman 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220
Tlp: 5739339 Fax: 5739949

HINO FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961



HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A, Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

IFS CAPITAL INDONESIA
Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029 Fax:

DAFTAR ANGGOTA APPI



INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

INDOSURYA INTI FINANCE

Indosurya Center 10th Floor
Jl. M. H. Thamrin No. 3, Jakarta Pusat 10110
Tlp: 3890 9021 Fax: 3890 0102



INOVASI MITRA SEJATI

Jl. Cideng Timur Raya No. 86A
Jakarta Pusat 10160
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

INTAN BARUPRANA FINANCE

INTA Building 1st Fl
Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130
Tlp: 440 1408 Fax: 440 8441

INTENSIF MULTI FINANCE

Gedung Granadi Lt. 6 Sayap Selatan
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 8-9 Blok X 1
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 2523752 Fax: 29410482

INTI ARTHA MULTIFINANCE

Grand Slipi Tower Lt. 11.
Jl. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat 11480
Tlp: 29865829/39 Fax: 29865837

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718620



JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD LOT 28 OFFICE 8 LT. 15,
Jl. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA 12190,
TLP: 2933 3646 FAX: 2933 3648
WEBSITE: WWW.FINANSIA.COM

KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Keiai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961
Website: www.mandalafinance.com

MANDIRI FINANCE INDONESIA

WISMA AMG, Jl. RS Fatmawati No. 29
Jakarta Selatan 12430
Telp: 750 9165 Fax: 750 9163
Website: www.mandirifinance.com



MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618
Website: www.mtf.co.id



MANDIRI UTAMA FINANCE

Plaza BAPINDO Menara Mandiri Lantai 26-27,
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MAXIMA INTI FINANCE

Karawaci Office Park Blok A9,
Lippo Karawaci Tangerang 15811
Tlp: 5533555 Fax: 5535171

MEGA FINADANA FINANCE

Jl. Abdul Muis No. 46 Lantai 3, Jakarta Pusat 10160
Tlp: 348 35325 Fax: 345 9559

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI UFJ LEASE & FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11. Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245
Website: www.mitsuilease.co.id



MIZUHO BALIMOR FINANCE

Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

DAFTAR ANGGOTA APPI

MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt. 5,
Jl. Warung Bicuti Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA

South Quarter Tower C Lantai 16 Unit A-1
Jl. RA Kartini Kav. 8 RT/RW 010/004
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Tlp: 80670388



NUSA SURYA CIPTADANA

Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732

ORIX INDONESIA FINANCE

Wisma Keiai, 24th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTOMAS MULTI FINANCE

Komp. Dutamas Fatmawati Blok B.1 No. 25-26,
Jl. Raya Fatmawati No. 39,
Jakarta 12150
Tlp: 722 0279 Fax: 722 0881

OVO FINANCE INDONESIA

Jl. Lippo Kuningan Lt. 17 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Kav B-12
Jakarta 12940

OTO MULTIARTHA

Gedung Summitas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424
Website: www.oto.co.id

PACIFIC MULTI FINANCE

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710
Tlp: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM

Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
Jakarta Pusat
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE

Kompleks Simprug Gallery,
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846
Website: www.pmf.co.id

PEFINDO BIRO KREDIT

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA

Gedung Waringin Group Lantai 3
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE

Jl. Soepono Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tlp: 80626300

PPA FINANCE

Sampoerna Strategic Square 9th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta
Tlp: 5795 1419 Fax: 5795 1420

PRATAMA INTERDANA FINANCE

Wisma SMR Ground Fl,
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE

Menara Sentraya Lt.15
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 27882088 Fax: 27882084

PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
Jakarta 12560
Tlp: 50503333

RAMA MULTI FINANCE

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2DE
Jakarta Selatan 12790
Tlp: 7996345 Fax: 7996445

REKSA FINANCE

Ruko Patal Senayan
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 57940662 Fax:

RESONA INDONESIA FINANCE

Menara Mulia Building 7 Fl Suite 701
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11,
Jakarta Selatan 12930
Tlp: 570 1956 Fax: 570 1961

RIDEAN FINANCE

Jl. Pemandang Kebakaran No. 11,
Jakarta Pusat 10410
Tlp: 633 1032, 633 2027 Fax: 633 1032

RINDANG SEJAHTERA FINANCE

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SADIRA FINANCE

Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 52892097

SAHABAT FINANSIAL KELUARGA

Metropolitan Tower 3rd Floor,
Jl. RA Kartini-TB Simatupang Kav. 14,
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

SAISON MODERN FINANCE

Menara Rajawali Lantai 10
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE

Jl. Raya Kedung Baruk No.25-28,
Surabaya 60271
Tlp: (031) 9900-4250 Fax: (031) 9900 4254

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Sinarmas MSIG Tower Lt. 43
Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta
Tlp: 22535050 Fax:

SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
No. 13-13A, Jakarta Pusat
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan
Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10,
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE

Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE

Gedung Agro Plaza Lt. 17
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi. Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE

Gedung Sinartama Gunita Lantai 3,
Jl. Lombok No. 71, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 319 02888 Fax: 319 03589

SMART MULTI FINANCE

Komplek Perkantoran Foresta Business Loft 2
No. 21 BSD City, Kel. Lengkong Wetan,
Kec. SerpongTangerang Selatan.
Tlp: 30032968

SMFL LEASING INDONESIA

Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

STACO ESTIKA SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocycbercenter.com

DAFTAR ANGGOTA APPI

SUMMIT OTO FINANCE
Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388
Website: www.otofinance.co.id

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220



SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE
18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111, 788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA
Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13920
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocycbercenter.com

SWADHARMA NUSANTARA PEMBIAYAAN
Komplek Ruko Ciledug Mas
JL.HOS Cokroaminoto Blok C No.17-18
Ciledug, Kota Tangerang, Banten, 15157
Tlp: 22270817 Fax: 22270818

TAKARI KOKOH SEJAHTERA
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE
Tempo Scan Tower Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE
Equity Tower Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 50666206

KDB TIFA FINANCE
Tifa Building 4th Floor.
Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan
Tlp: 520 0667, 525 2029, Fax: 522 9273, 526 2425
Website: www.tifafinance.co.id

TIRTA FINANCE
Pacific Century Place, It 17, Jl Jend Sudirman Kav 52-53,
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta
Tlp: 50847818

TOPAS MULTI FINANCE
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES
The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12, Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE
Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TRIHAMAS FINANCE
Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH
Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE
Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA
Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

U FINANCE INDONESIA
Atria @Sudirman Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220
Tlp: 5711 109 Fax: 573 1139
Website: www.ufinance.co.id

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA
Menara Batavia Lt. 27
Jl. K. H. Mas Mansyur Kav 126 Jakarta
Tlp: 5793 0008 Fax: 5793 0028

VARIA INTRA FINANCE
Asean Tower Jl. KH. Samanudi No.10 lt. 7.
Jakarta 10710
Tlp: 380 2865 Fax: 384 1015



VERENA MULTI FINANCE
Gedung Bank Panin Lt. 3,
Jl. Pecenongan no. 84,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA
Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOKA INTERNATIONAL FINANCE
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id



Selamat Tahun Baru
Imlek 2572

**GONG XI
FA CAI**



BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda



FIX & CAP

TENOR



6

TAHUN

**ANGSURAN
LEBIH MURAH**